

IHSG

Closing	Target Short term	%
7.541,61	7.560	+0,24%

IHSG SEKTORAL

Indeks	Chg (Point)	Chg
Energy	-6,59	-0,16%
Basic Material	-16,10	-0,68%
Industrials	+25,29	+1,14%
Consumer Non-Cyclicals	+0,75	+0,10%
Consumer Cyclicals	+13,98	+1,21%
Healthcare	+9,45	+0,53%
Financials	+14,64	+1,05%
Properties & Real Estate	-0,25	-0,03%
Technology	+3,17	+0,04%
Infrastructures	+23,74	+1,09%
Transportation & Logistic	+101,32	+4,76%

DAILY MOVERS

Top Movers	Chg	Top Laggards	Chg
COAL	+33,96%	KICI	-14,91%
KOTA	+29,52%	DEFI	-14,60%
BDMN	+25,00%	LCKM	-10,26%
HOPE	+24,60%	DSSA	-9,71%
TALF	+24,60%	BREN	-9,62%

NET TRADING VALUE (Rp Milliar)

Today Foreign Net Trading Value	Net Sell -827,44
YTD 2026 Foreign Net Trading Value	Net Sell -39.828,14



Pada perdagangan Rabu (22/4), IHSG mengalami pelemahan sebesar (-0,24%) ke level 7.541,61. Total volume perdagangan mencapai 47,61 miliar saham dengan nilai transaksi sebesar Rp18,12 triliun. Investor asing mencatatkan *net sell* sebesar -Rp827,44 miliar, dengan total *net sell* tahun 2026 sebesar -Rp39.828,14 miliar. Net Foreign Buy terbesar yaitu pada saham BBNI, ENRG, ANTM, MEDC dan EMAS. Sementara Net Foreign Sell terbesar yaitu pada saham BBRI, BMRI, BBKA, BRPT dan BUMI.

Dari kawasan Asia Pasifik, bursa ditutup dominan melemah. Untuk Indeks Strait Times (-0,2%), KLSE (-0,3%), Hang Seng (-1,2%), Nikkei (+0,4%) dan Shanghai Stock Exchange (+0,5%).

Sementara itu, Wall Street ditutup dominan menguat. Indeks Dow Jones ditutup (+0,7%), S&P500 (+1,0%) dan Nasdaq (+1,6%).

Untuk perdagangan Kamis (23/4), IHSG diperkirakan bergerak menguat minimal menuju ke area sekitar level 7.560.

Untuk Informasi mengenai Victoria Sekuritas Indonesia

Silahkan scan QR Code berikut



DAILY NEWS

- Kredit nasional tumbuh 10,42% (yoy) pada Q1 2026, ditopang kuat oleh kinerja segmen korporasi (14,29%) dan konsumen (13,97%) di tengah kontraksi kredit UMKM sebesar 3,57% dengan rasio NPL yang meningkat ke 4,55%. Meski risiko kredit UMKM meningkat, stabilitas KUR dan kehadiran program baru seperti KPP menjaga fungsi intermediasi perbankan serta kesinambungan pembiayaan sektor riil tetap optimal.

- Lembaga Kajian Ekonomi Institute for Development of Economics and Finance (Indef) menilai Permendagri No. 11/2026 menghambat percepatan kendaraan listrik karena mencabut pembebasan pajak, sehingga menciptakan ketidakpastian regulasi dan membebani konsumen. Kebijakan ini dianggap mengancam investasi hijau senilai Rp44,23 triliun dan daya saing nasional, sehingga pemerintah didesak untuk meninjau ulang aturan tersebut demi mengamankan target pertumbuhan ekonomi masa depan.

- Konflik di Selat Hormuz memicu pengalihan pasokan alumina ke China, menyebabkan impor melonjak ke level tertinggi dalam dua tahun. Kondisi ini menciptakan surplus pasokan global yang menekan harga bahan baku, sehingga meningkatkan margin keuntungan smelter China dan mendorong mereka untuk mengeksport lebih banyak aluminium ke pasar global di tengah kelesuan ekonomi domestik.

- Citigroup memproyeksikan harga minyak dapat melonjak hingga US\$110/barel jika gangguan di Selat Hormuz berlanjut selama satu bulan, dan berpotensi menyentuh US\$130/barel jika pemblokiran mencapai dua bulan. Krisis ini telah menyebabkan penyusutan cadangan minyak global ke level terendah dalam delapan tahun, di mana proses pemulihannya diperkirakan memakan waktu lebih dari dua tahun.

Indices

SEA Region	Close	Δ	%	YTD	YOY	Min	52W Range	Max	Last 90 days
IDX Composite Index	7.542	-17,8	-0,2%	5,3%	11,5%	6.767		9.135	
Strait Times Index	5.003	-12,2	-0,2%	31,6%	30,5%	3.833		5.041	
KLSE Index	1.710	-4,9	-0,3%	4,7%	36,7%	1.501		1.771	
Asia Region	Close	Δ	%	YTD	YOY	Min	52W Range	Max	Last 90 days
Hang Seng Index	26.163	-324,2	-1,2%	33,3%	18,3%	22.119		27.968	
SSE Composite Index	4.106	21,2	0,5%	25,9%	25,2%	3.279		4.183	
Nikkei-225 Index	59.586	236,7	0,4%	49,4%	63,5%	36.452		59.586	
KSE KOSPI Index	6.418	29,5	0,5%	167,5%	151,0%	2.557		6.418	
US Region	Close	Δ	%	YTD	YOY	Min	52W Range	Max	Last 90 days
Dow Jones	49.490	340,7	0,7%	16,7%	21,4%	40.753		50.188	
Nasdaq	24.658	397,6	1,6%	27,9%	39,2%	17.690		24.658	
S&P 500	7.138	73,9	1,0%	21,6%	27,4%	5.604		7.138	
Europe Region	Close	Δ	%	YTD	YOY	Min	52W Range	Max	Last 90 days
FTSE100 - London	10.476	-21,6	-0,2%	26,8%	23,3%	8.497		10.911	
DAX-German	24.195	-76,0	-0,3%	20,8%	7,5%	22.301		25.421	

DAILY NEWS

- Bobot saham Indonesia di MSCI Emerging Market diprediksi turun 0,2%–0,3%, yang berisiko memicu outflow asing hingga US\$3 miliar. Hal ini disebabkan oleh penghapusan saham dengan konsentrasi kepemilikan tinggi serta penyesuaian data free float terbaru. Meskipun reformasi pasar telah berjalan, MSCI masih bersikap evaluatif, membuat investor asing cenderung wait and see di tengah tekanan geopolitik dan valuasi pasar.

- PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (BMRI) membukukan laba bersih Rp15,4 triliun (naik 16,6% yoy) pada Q1 2026, didorong oleh pertumbuhan kredit (17,4%) dan DPK (21,1%) yang melampaui rata-rata industri. Di saat sektor UMKM nasional melambat, Mandiri tetap tumbuh 5,27% di segmen tersebut dengan kualitas aset yang sangat sehat (NPL 0,98%) dan tingkat pengembalian ekuitas (ROE) yang solid di level 22,1%.

- PT Astra Otoparts Tbk (AUTO) membukukan laba bersih Rp558,95 miliar (naik 10,55% yoy) pada Q1 2026, ditopang oleh kenaikan pendapatan menjadi Rp5,25 triliun dan lonjakan laba dari entitas asosiasi. Meski beban operasional membengkak, efisiensi biaya keuangan dan kenaikan penghasilan lain-lain berhasil menjaga pertumbuhan bottom line, dibarengi dengan peningkatan total aset menjadi Rp23,56 triliun.

- PT Dharma Polimetal Tbk (DRMA) akan membagikan dividen tunai sebesar Rp329,41 miliar atau Rp70 per saham, dengan payout ratio sekitar 50,50% dari laba bersih tahun 2025. Sisa laba akan dialokasikan untuk dana cadangan, modal kerja, dan investasi. Investor yang berhak menerima dividen adalah mereka yang tercatat pada recording date 29 April 2026, dengan jadwal pembayaran yang akan dilaksanakan pada 7 Mei 2026.

Kurs	Close	Δ	%	Min	52W Range	Max	Last 90 days
IDR/SGD	13.477	-25,1	-0,2%	12.575		13.503	
IDR/HKD	2.189	-3,6	-0,2%	2.053		2.196	
IDR/CNY	2.515	-3,3	-0,1%	2.245		2.518	
IDR/YEN (100yen)	10.779	-25,5	-0,2%	10.598		12.019	
IDR/USD	17.142	-34,0	-0,2%	16.109		17.189	
IDR/EUR	20.166	-32,3	-0,2%	18.409		20.252	

Commodity	Close	Δ	%	Min	52W Range	Max	Last 90 days
WTI Futures 1 Month	93	3,2	3,6%	55		113	
ICE Coal Newcastle	127	3,6	2,9%	102		154	
Gold Spot \$/OZ	4.740	20,1	0,4%	3.178		5.415	
Nickel LME USD/Mt	18.466	266,8	1,5%	14.235		18.742	
LME TIN USD/Mt	49.887	-776,0	-1,5%	30.304		57.734	
CPO MYR/Mt	4.476	38,0	0,9%	3.855		4.759	

Indonesia Economic Indicator

	2Q2025	3Q2025	4Q2025
GDP Growth (%)	5.12%	5.04%	5.39%
Trade Balance (US\$ Mil)	10.570	16.079	10.161
Current Account (US\$ Mil)	-2.762	4.010	-2.542
Current Account (% of GDP)	-0.77%	1.08	-0.69
	Januari 26	Februari 26	Maret 26
Rupiah/US\$ (JISDOR)	16.828	16.826	16.911
Inflasi (% YoY)	3.55	4.76	3.48
Benchmark Rate (%)	4.75	4.75	4.75
Foreign Reserve (US\$ Bil)	\$154.6B	\$151.9B	\$148.2B

TRADING IDEA

WIFI - Swing Trading Buy

Close	2.530	
Suggested Entry Point	2.450	
Target Price 1	2.690	+9,80%
Target Price 2	2.860	+16,73%
Stop Loss	2.250	-8,16%
Support 1	2.450	-0,00%
Support 2	2.400	-2,04%

Technical View

Saham WIFI perdagangan Rabu (22/4) ditutup menguat ke level 2.530. Saat ini WIFI sedang menguji area *resist*-nya di level 2.570. Jika WIFI bisa menembus area *resist* tersebut maka masih berpotensi lanjut naik dengan target minimal ke level 2.690 – 2.860.

Secara teknikal, saat ini WIFI memiliki momentum yang bergerak di atas angka 0, tepatnya berada di angka 220 seiring MACD yang masih menguat. Ruang potensi kenaikan/reversal WIFI masih terbuka apabila tidak turun menembus level < 2.250.

Selain itu, kami juga melihat katalis positif untuk saham WIFI, terlihat mencatat peningkatan kinerja pada FY-2025, dengan laba bersih naik sebesar +77,06% YoY. Katalis utama WIFI pada 2026 didorong oleh komersialisasi "Internet Rakyat" yang berpotensi menghasilkan pendapatan rutin stabil dan target ekspansi 4,2 juta home passed yang lebih efisien melalui sinergi dengan Pos Properti. Berbekal kas Rp6,16 triliun dan margin EBITDA 78%, Surge memiliki fundamental terkuat sepanjang sejarahnya untuk memimpin pasar broadband nasional.

Strategi Buy on Weakness bisa diterapkan ketika WIFI berada di range level 2.400 – 2.500 dan untuk Strategi penjualan bisa terapkan Sell on Strength ataupun Trend Following selagi WIFI menunjukkan tanda-tanda akan terjadi patah trend atau reversal.

Dengan ini kami rekomendasikan Trading Buy untuk WIFI dengan Target Price 1 di level 2.690 dan Target Price 2 di level 2.860.

Recommendation Legend:

TRADING BUY : Posisi beli untuk jangka pendek / *trading* , yang menitikberatkan pada analisa teknikal dan isu-isu yang beredar.

NEUTRAL : Tidak mengambil posisi pada saham yang bersangkutan / posisi tahan jika telah memiliki saham tersebut.

TRADING SELL : Posisi jual untuk jangka pendek , yang menitikberatkan pada analisa teknikal dan isu-isu yang beredar.



Masih tunggu apa lagi? Segera buka tabungan VIP SAFE Bank Victoria untuk mempermudah pembayaran pasar modal Anda. [#YukNabungSaham](#) [#Yukmulaisekarang](#) [#AkulInvestor](#) [#Victoriasekuritas](#)

Corporate Action

Dividen Tunai

Cum-Date	Ticker	Emiten	Payment Date	Nilai Dividen
23 Apr 26	LPPF	PT Matahari Department Store Tbk	4 Mei 26	Rp250/saham
23 Apr 26	AALI	PT Astra Agro Lestari Tbk	13 Mei 26	Rp335/saham
23 Apr 26	ASGR	PT Astra Graphia Tbk	13 Mei 26	Rp211/saham
24 Apr 26	TLDN	PT Teladan Prima Agro Tbk	19 Mei 26	Rp38,65/saham
27 Apr 26	BNGA	PT Bank CIMB Niaga Tbk	13 Mei 26	Rp161,77/saham
27 Apr 26	ADMR	PT Alamtri Minerals Indonesia Tbk	6 Mei 26	Rp50,32/saham
27 Apr 26	ADRO	PT Alamtri Resources Indonesia Tbk	8 Mei 26	Rp117/saham
27 Apr 26	BNII	PT Bank Maybank Indonesia Tbk	13 Mei 26	Rp7,61/saham

Dividen Saham & Saham Bonus

Cum-Date	Ticker	Emiten	Payment Date	Rasio Dividen
25 Mei 26	WINS	PT Wintermar Offshore Marine Tbk	18 Jun 26	65 : 1
-	-	-	-	-

Dividen Tunai dan Saham

Cum-Date	Ticker	Emiten	Payment Date	Nilai Dividen	Rasio Dividen
-	-	-	-	-	-
-	-	-	-	-	-

Right Issue / HMETD

Cum-Date	Ticker	Emiten	Tanggal Akhir Pelaksanaan HMETD	Nilai Pelaksanaan HMETD	Rasio HMETD
30 Apr 26	ELPI	PT Pelayaran Nasional Ekalya Purnamasari Tbk	13 Mei 26	Rp350	200 : 57
26 Mei 26	CBRE	PT Cakra Buana Resources Energi Tbk	10 Jun 26	Rp100	90 : 253
24 Jun 26	YOII	PT Asuransi Digital Bersama Tbk	13 Jul 26	Rp100	5 : 1
-	-	-	-	-	-
-	-	-	-	-	-

*Tentative

RUPS & RUPSLB

Recording Date	Ticker	Emiten	Tanggal Penerbitan KTUR	Tanggal RUPS/LB
22 Apr 26	AISA	PT FKS Food Sejahtera Tbk	23 Apr 26	15 Mei 26
22 Apr 26	DEWA	PT Darma Henwa Tbk	23 Apr 26	18 Mei 26
23 Apr 26	HMSP	PT Hanjaya Mandala Sampoerna Tbk	24 Apr 26	18 Mei 26
23 Apr 26	PTSP	PT Pioneerindo Gourmet International Tbk	24 Apr 26	18 Mei 26
23 Apr 26	SRTG	PT Saratoga Investama Sedaya Tbk	24 Apr 26	18 Mei 26
23 Apr 26	WIIM	PT Wismilak Inti Makmur Tbk	24 Apr 26	18 Mei 26
23 Apr 26	BBLD	PT Buana Finance Tbk	24 Apr 26	18 Mei 26
23 Apr 26	IRXS	PT Folago Global Nusantara Tbk	24 Apr 26	18 Mei 26
23 Apr 26	MITI	PT Mitra Investindo Tbk	24 Apr 26	18 Mei 26
23 Apr 26	SKRN	PT Superkrane Mitra Utama Tbk	24 Apr 26	18 Mei 26
23 Apr 26	SMBR	PT Semen Baturaja (Persero) Tbk	24 Apr 26	18 Mei 26

Corporate Action

Public Expose

Tanggal Public Expose	Ticker	Emiten
21 Apr 26	KEJU	PT Mulia Boga Raya Tbk
22 Apr 26	BELL	PT Trisula Textile Industries Tbk
22 Apr 26	CINT	PT Chitose International Tbk
22 Apr 26	DKFT	PT Central Omega Resources Tbk
22 Apr 26	EDGE	PT Indointernet Tbk
23 Apr 26	GOOD	PT Garudafood Putra Putri Jaya Tbk
23 Apr 26	PRDA	PT Prodia Widyahusada Tbk
23 Apr 26	TRIS	PT Trisula International Tbk
24 Apr 26	BSBK	PT Wulandari Bangun Laksana Tbk
24 Apr 26	PAMG	PT Bima Sakti Pertiwi Tbk

Penawaran Saham Perdana / IPO

Tanggal Efektif	Masa Penawaran	Emiten	Jumlah Saham IPO	Harga Penawaran	Listing Date	Underwriter
-	-	-	-	-	-	-
-	-	-	-	-	-	-
-	-	-	-	-	-	-

*Tentative

Kalender Ekonomi

Tanggal	Waktu	Negara	Event	Previous	Consensus	Forecast
23 Apr 2026	4:00 AM	South Korea	Consumer Confidence APR	107.0		105
23 Apr 2026	6:00 AM	Australia	S&P Global Composite PMI Flash APR	46.6		46.3
23 Apr 2026	6:00 AM	South Korea	GDP Growth Rate QoQ Adv Q1	-0.2%		0.3%
23 Apr 2026	6:00 AM	South Korea	GDP Growth Rate YoY Adv Q1	1.6%		1.9%
23 Apr 2026	7:30 AM	Japan	S&P Global Composite PMI Flash APR	53.0		51.4
23 Apr 2026	12:00 PM	India	HSBC Composite PMI Flash APR	57.0		57.5
23 Apr 2026	12:00 PM	Singapore	Core Inflation Rate YoY MAR	1.4%		1.4%
23 Apr 2026	12:00 PM	Singapore	Inflation Rate MoM MAR	0.6%		0.2%
23 Apr 2026	12:00 PM	Singapore	Inflation Rate YoY MAR	1.2%		1.5%
23 Apr 2026	1:00 PM	Saudi Arabia	Balance of Trade FEB	SAR17.3B		SAR16.3B
23 Apr 2026	7:30 PM	United States	Initial Jobless Claims APR/18	207K	212K	218.0K
23 Apr 2026	7:30 PM	United States	Continuing Jobless Claims APR/11	1818K		1838.0K
23 Apr 2026	7:30 PM	United States	Jobless Claims 4-week Average APR/18	209.75K		219.0K

Research Division

PT Victoria Sekuritas Indonesia
Graha BIP Level 3A
Jalan Jend. Gatot Subroto Kav.23
Jakarta Selatan – 12930
Phone. 021 3000 8898

For more information about us click
<https://linktr.ee/victoriasekuritas>

Disclaimer: This report has been prepared by PT Victoria Sekuritas Indonesia and its affiliates solely for informational purposes. The contents of this report do not constitute an offer, recommendation, or investment advice regarding any particular security, nor do they take into account the investment objectives, risk profile, or financial condition of individual investors. Investors are expected to make their own independent investment decisions and are strongly advised to consult with licensed financial advisors.

The information in this report has been compiled from sources believed to be reliable at the time of publication. However, PT Victoria Sekuritas Indonesia makes no representation or warranty as to the completeness, accuracy, or timeliness of the information provided. Opinions and projections contained herein are subject to change without prior notice.

In the event that PT Victoria Sekuritas Indonesia has any interest in the securities recommended in this report, such interests will be disclosed to investors in accordance with applicable regulations.

PT Victoria Sekuritas Indonesia and all related parties shall not be held liable for any direct or indirect losses arising from the use of any part or the entirety of this report.